

**LAPORAN PENELITIAN**

**KESESUAIAN TEMA-TEMA AKUNTANSI KEUANGAN YANG DI  
AJARKAN DI FAKULTAS EKONOMI UNIMED DENGAN TEMA  
AKUNTANSI YANG DIAPLIKASIKAN DIPERUSAHAAN**

**(Studi Adaptasi Kurikulum Pada Perusahaan-Perusahaan Di Kota Medan)**

Oleh  
**Muhammad Rizal SE.,M.Si**  
**Drs.La Ane M.Si**



**Dibiayai dengan Dana PO UNIMED**  
**No:00552/H.33./KEP/KU/2008 tanggal 17 Maret 2008**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**UNIMED**  
**2008**

## LAPORAN PENELITIAN

- 1.a. Judul Penelitian : Kesesuaian Tema-Tema Akuntansi Keuangan Yang Di Ajarkan Di Fakultas Ekonomi Unimed Dengan Tema Akuntansi Yang diaplikasikan di perusahaan (Studi Adaptasi Kurikulum Pada Perusahaan-Perusahaan Di Kota Medan)
- b. Macam Penelitian : Studi Kasus
- 
2. Peneliti,
- a. Nama : Muhammad Rizal SE.,M.SI
- b. NIP : 132 297 323
- c. Pangkat / Golongan : Penata Tingkat I. / III C
- d. Jabatan :
- e. Fakultas / Jurusan / Univ. : FE / Ekonomi / UNIMED
- f. Bidang Ilmu yang Diteliti : Ekonomi
- 
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (Dua) orang
- 
4. Lokasi Penelitian : Medan,
- 
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (Tiga) bulan
- 
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 15.000.000
- 
7. Sumber Biaya : *Research Grand Unimed*
- 

Medan, November 2008

Peneliti



Muhammad Rizal SE.,M.SI

NIP. 132 288 331



Mengetahui

Kepala Lembaga Penelitian UNIMED



Dr. Ridwan Abd Sami M.Si

LEMLIT NIP. 131 772 617

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesesuaian tema-tema akuntansi keuangan yang digunakan perusahaan di Kota Medan dengan kurikulum yang diajarkan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Penelitian mengambil sample 76 perusahaan dengan membandingkan kurikulum yang diajarkan di UNIMED

Dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  Berdasarkan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa teknik akuntansi keuangan tipe I yang paling banyak digunakan adalah menjurnal, sedangkan untuk jurnal penutup, neraca lajur dan jurnal penutup tidak digunakan. Untuk teknik akuntansi keuangan tipe II yang banyak digunakan adalah aktiva tetap penyusutan, sedangkan teknik tipe III yang banyak digunakan adalah laporan konsolidasi.

Dari hasil analisis penggunaan teknik akuntansi keuangan pada tipe I, II, dan III berdasarkan bentuk perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan teknik akuntansi keuangan pada perusahaan perorangan, persekutuan dan perseroan terbatas. Dari hasil penggunaan teknik akuntansi keuangan pada tipe I berdasarkan skala perusahaan tersebut dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan penggunaan teknik akuntansi keuangan pada perusahaan berskala kecil dan berskala besar

Penelitian menemukan 71% tema-tema akuntansi yang di butuhkan oleh perusahaan diajarkan oleh dosen di fakultas Ekonomi Unimed sisanya sebanyak 29 % lagi tidak diajarkan terutama pada materi-materi di mtakuliah akuntansi keuangan lanjutan.

**Kata kunci:** tema-tema akuntansi, kurikulum Fakultas Ekonomi, dan Praktek diperusahaan

## PENGANTAR

**Puji dan sukur Kehadirat Allah SWT** yang telah membentangkan bumi dan menciptakan ilmu pengetahuan, Salawat beriring Salam Semoga Allah Sampaikan Kepada Junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat manusia dari zaman Kebodohan menuju Dunia Beradap dan berpengetahuan.

Maksud diadakannya penelitian ini adalah mengidentifikasi kesesuaian tema-tema akuntansi keuangan yang digunakan diperusahaan dengan kurikulum yang diajarkan di Universitas Negeri Medan

Bersamaan dengan selesainya penelitian ini, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rektor Unimed Medan
2. Bapak Dekan FE Unimed Medan
3. Kepala Lembaga Penelitian Unimed Medan
4. Para responden yang bersedia mengisi kuisioner yang diberikan
5. Rekan-rekan se profesi yang telah membantu penyelesaian penelitian ini

Penulis hanya dapat mendoakan semoga jasa-jasa dan kebaikan Bapak-Ibu saudara/I mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Bersama ini pula peneliti mohon maaf karena keterbatasan anggaran, penelitian yang dilakukan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan disana-sini. Semoga peneliti yang berikutnya dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

Akhirnya, Terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada semua pihak telah membantu penelitian ini dan Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi

Medan, Novembar 2008

  
**Muhammad Rizal, SE., M.Si.**

Abstrak	i
Kata pengantar	ii
Daftar isi	iii
Daftar table	iv

## **I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Perumusan Masalah	8

## **II. DESKRIPSI TEORITIS**

2.1 Sistem Pendidikan Akuntansi	9
2.2 Penelitian terdahulu	15

## **III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

3.1 Tujuan Penelitian	16
3.2 Manfaat penelitian	16

## **IV. METODELOGI PENELITIAN**

4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	17
4.2 Populasi Penelitian Dan Sampel	17
4.3 Metode Pengumpulan Data	18
4.4 Teknik Analisis data	18

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Pembahasan	19
5.2 Analisis Data	25
5.3 Keterbatasan dan Implikasi Hasil penelitian	33

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang Penelitian

Perubahan praktik dan pendidikan akuntansi dewasa ini yang cenderung berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan lingkungan dunia usaha yang semakin dinamis dalam iklim globalisasi harus dicermati secara serius oleh perguruan tinggi khususnya bagi penyelenggara pendidikan yang menghasilkan lulusan dibidang akuntansi. Menurut Koesbandijah (1998), Baridwan (1998) dan Nur Indriantoro (1999), pengembangan pendidikan akuntansi sangat terkait erat dengan perubahan lingkungan bisnis yang sangat cepat, khususnya dibidang teknologi informasi.

Dalam mempersiapkan Sumberdaya Akuntan yang profesional dan memiliki kopetensi di bidang akuntansi, maka yang harus dilakukan adalah membekali SDM calon akuntan tersebut dengan pendekatan Kopetensi yang dibutuhkan, Sebagai disiplin ilmu yang dialikasikan secara langsung dalam praktik bisnis, mempelajari akuntansi hendaknya tidak terbatas pada pemahaman teoritis dan kajian konseptual semata, namun jauh lebih penting bagaimana merancang suatu model pembelajaran kepada mahasiswa untuk dapat mengenal dan menguasai akuntansi secara praktiknya dilapangan. Pemahaman mahasiswa tentang pemrosesan data akuntansi mulai dari proses pencatatan (*Juornalizing*) sampai dengan penyajian (*reporting*) laporan keuangan merupakan suatu konsep dasar yang sangat penting dan

menjadi kompetensi inti (*core competence*) yang harus dikuasai oleh mahasiswa akuntansi.

Pendidikan tinggi bidang akuntansi sebagai lingkungan tempat berlangsungnya proses pembentukan profesi akuntan melalui serangkaian proses belajar-mengajar, merupakan titik utama yang perlu diperhatikan dalam upaya menghasilkan calon-calon profesional akuntansi dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Namun perlu dicermati bahwa peningkatan kuantitas yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas merupakan hal yang tidak berarti ditengah persaingan akan keunggulan komperatif dan kompetitif seperti saat ini.

Tujuan profesional akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tinggi, mencapai tingkat kinerja yang tinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Untuk mencapai tujuan tersebut terdapat 4 (empat) kebutuhan dasar yang harus dipenuhi :

1. **Kredibilitas**, masyarakat membutuhkan kredibilitas informasi dan sistem informasi
2. **Profesionalisme**. Diperlukan individu yang dengan jelas dapat diidentifikasi oleh pemakai jasa akuntan sebagai profesional dibidang akuntansi.
3. **Kualitas Jasa**. Terdapatnya keyakinan bahwa semua jasa yang diperoleh dari akuntan diberikan dengan standar kinerja yang tinggi

4. **Kepercayaan.** Pemakai jasa akuntan harus dapat merasa yakin

bahwa terdapat kerangka etika profesional yang melandasi pemberian jasa oleh akuntan.

Landasan yang paling mendasar dalam pembentukan seorang profesional yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif dibidang akuntansi bisa dicapai melalui pendidikan tinggi akuntansi yang mampu berintegrasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi. Agar arah pendidikan itu dapat sesuai dengan yang diinginkan maka arah pendidikan akuntansi sendiri harus jelas, untuk itulah perlu dibentuk kurikulum pendidikan akuntansi yang sesuai dengan kondisi saat ini maupunantisipasi terhadap perkembangan selanjutnya. Permasalahannya, kurikulum akuntansi yang sedang berlaku banyak memiliki kelemahan.

Kelemahan pertama, aspek kurikulumnya masih menitikberatkan pada bidang akuntansi keuangan dan auditing, sedangkan pengembangan akuntansi manajemen belum menonjol. Kedua, yang dapat beberapa mata kuliah yang dirasakan kurang relevan dengan dunia keprofesian akuntansi. Ketiga, kurikulum yang ada lebih mengarahkan mahasiswa menjadi akuntansi publik, padahal akuntan yang terdaftar dalam register negara, hanya 10 % akuntan yang berpraktik sebagai akuntan publik. Keempat, pengetahuan umum ekonomi yang ada pada kurikulum akuntansi terlalu sarat dengan ajaran ekonomi secara umum, sehingga menutup peluang untuk menambah mata ajaran lain yang lebih relevan dan dibutuhkan

untuk membentuk tenaga akuntan yang utuh sebagai insan yang profesional, misalnya mata kuliah akuntansi pasar modal, akuntansi manajemen lanjutan, hukum komersial (mata kuliah yang diujikan dalam USAP). Menurut La Midjan, 1996, kurikulum pendidikan tinggi yang tetap adalah bila memenuhi hal-hal berikut:

1. Dalam mengakomodir semua isu atau kepentingan yang berkembang, baik mengenai pendidikan tinggi akuntansi atau pun di tengah masyarakat pemakai dalam pendidikan tinggi.
2. Perguruan tinggi yang melaksanakan pendidikan tinggi akuntansi tersebut telah memiliki sistem pendidikan yang telah mapan, dengan arti peroses belajar mengajar telah mendukung oleh komponen SDM pada struktur akademik berikut dosen, sarana dan prasarana serta metode belajar mengajar yang baik.

Mencermati uraian diatas, kurikulum akuntansi di Indonesia selayaknya disempurnakan agar lebih adaktif terhadap perkembangan tuntutan dunia usaha. Pemerintah melalui Menteri pendidikan Nasional mencermati kebutuhan tersebut dengan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/ 2000 tentang ' Pedoman Penyusunan Kuriulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa'. Yang dimaksud kurikulum pendidikan tinggi dalam SK tersebut adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi (pasal 1 ayat 5).

Pendidikan tinggi dibagi menjadi pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional (Arifin Sabeni, 2002).

Dari pentingnya kebutuhan adaptasi kurikulum pengajaran yang diajarkan di perguruan tinggi dengan yang di aplikasikan di perusahaan dilakukan lah penelitian ini dengan judul: Identifikasi sesuaian Tema-Tema Akuntansi Keuangan Yang Di Ajarkan di Fakultas Ekonomi UNIMED dengan Tema Akuntansi yang di gunakan di Perusahaan di Kota Medan

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dirumuskanlah masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Tema-tema akuntansi apa saja yang di pergunakan oleh perusahaan
- b. Tema –tema akuntansi apa saja yang di ajarkan di FE UNIMED
- c. Apakah terdapat perbedaan aplikasi tema-tema akuntansi yang di aplikasikan oleh perusahaan- perusahaan di Kota Medan dengan yang diajarkan di perguruan tinggi.

## BAB II

### DESKRIPSI TEORITIS

#### 2.1 Sistem Pendidikan Akuntansi

Sistem pendidikan akuntansi sejak tahun 1995 sampai sekarang (2004) secara keseluruhan sudah terdapat 4 sistem penyelenggaraan pendidikan akuntansi di Indonesia. Sistem pertama adalah pada saat mulai berlakunya UU. No. 34 tahun 1954 tertanggal 13 November 1954 tentang pemakaian gelar akuntan pada saat itu profesi akuntan hanya lahir melalui perguruan-perguruan tinggi Negeri yang memiliki jurusan akuntan dimana lulusannya secara otomatis mendapatkan gelar akuntan (akt). Sistem pendidikan akuntansi yang kedua adalah pada masa berlakunya Ujian Nasional Akuntansi (UNA), yaitu lulusan dari PTN tertentu dan PTS di Indonesia dapat menyandang gelar akuntan setelah mengikuti UNA dasar dan UNA profesi. Sistem ini diatur dengan keputusan Dierjen Dikti No. 110/Dikti/KPP/1990 tentang Ujian Negara Akuntansi dalam rangka pemberian hak pemakaian gelar akuntan bagi sarjana akuntansi lulusan PTN tertentu dan PTS yang lulusannya tidak secara otomatis mendapat gelar akuntan.

Pada tahapan selanjutnya adalah pada tahun 1997 dengan dikeluarkannya ketentuan ujian sertifikasi akuntan publik (USAP). Sistem ini mewajibkan semua akuntan yang ingin berpraktik harus lulus ujian sertifikasi, dan bagi akuntan yang lulus ujian tersebut mendapatkan

sertifikat Akuntan Publik dengan sebutan Bersertifikat Akuntan Publik (BAP).

Perkembangan terakhir sistem pendidikan akuntan di Indonesia dengan direalisasikannya PPA sejak tanggal 20 Maret 2002. PPA ditandai dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MOU), antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Depdiknas.

Dengan demikian, saat ini pendidikan profesi akuntansi sudah dapat dijalankan bagi semua perguruan tinggi yang dapat memenuhi kriteria sebagai penyelenggara pendidikan profesi tersebut. Melalui surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan Ijazah Akuntan, maka mulai September 2002 gelar akuntan bukan lagi monopoli Perguruan tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberik hak istimewa oleh Depdiknas (Azizul, 2002)

PPA ini akan memiliki implikasi yang kongkrit terhadap kelangsungan hidup profesi akuntansi di Indonesia dan untuk itu dipandang sangat perlu bagi perguruan-perguruan tinggi merespons dan mengkaji dan meraih peluang sehubungan implementasi pendidikan profesi tersebut, karena perguruan tinggi memiliki potensi untuk membangun pola pendidikan untuk menghasilkan lulusan dengan berorientasi professional yang berkualitas, demikian pula secara eksternal kampus melalui pola kemitraan (*Link nad match*), dengan dunia usaha, dapat mengembangkan kerangka program, kurikulum dan pendekatan belajar yang lebih aplikatif

dan adaptif untuk memenuhi pasar tenaga profesi akuntansi khususnya dalam era global. Dengan dikembangkannya pendidikan profesi akuntansi di Indonesia maka para sarjana lulusan Strata satu dibidang akuntansi harus dapat mengembangkan keahlian praktis seperti keahlian dalam bidang auditing, pasar modal, perpajakan dan akuntansi manajemen.

Sosiologi Email Durheim, memandang pendidikan dari sudut komunal sebagai produk masyarakat yang menetapkan kelanggengan kehidupan komunitas itu sendiri, yaitu mampu hidup konsisten mengatasi tantangan masa depan, sehingga pendidikan harus berorientasi futuristik. demikian juga halnya dengan pendidikan akuntansi, agar dapat menjaga konsistensinya mengatasi tantangan yang semakin kompleks, maka kurikulum pendidikan akuntansi harus direformasi di ubah kearah pemakai tenaga profesioanl tersebut.

Sebuah universitas di Amerika, Brigham Young University (BYU) merombak total pendidikan akuntansinya, dengan cara membuat perubahan yang besar untuk pendekatan pengajaran dan kurikulumnya, untuk kepentingan masa depan. Hasilnya luar biasa sukses. Kurikulum Byu telah menerima *American Accounting Association's Innovation in American Education Award* untuk inovasi kurikulum tahun 1994. Mahasiswanya lebih banyak dann lebih berkualitas, 100 % tamatan direkrut perusahaan. Selain itu kenyamanan dan produktivitas fakultas menjadi lebih tinggi.

Melihat kenyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila lembaga pendidikan tinggi tidak merubah kurikulum dan metode

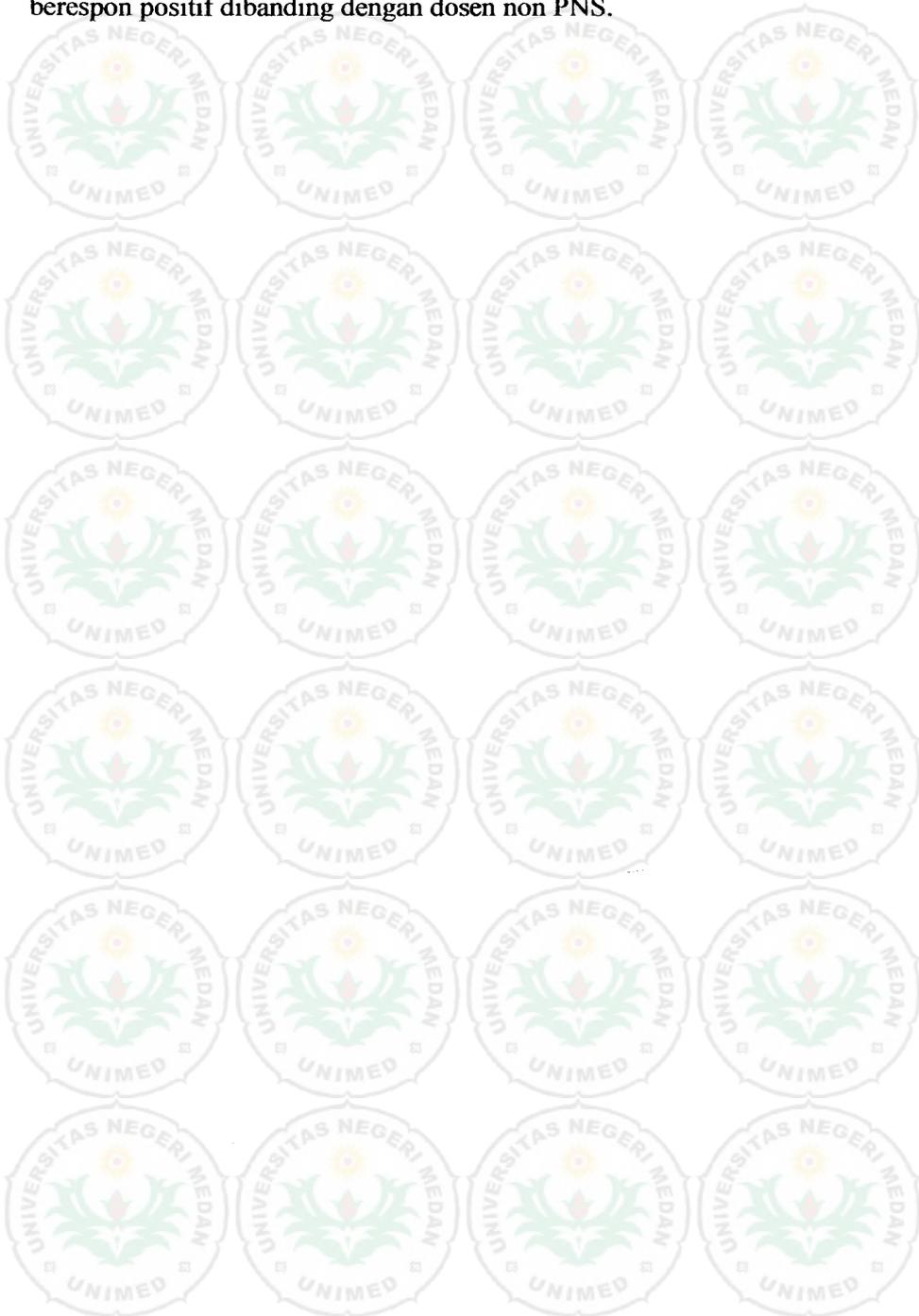
pengajarannya, maka para lulusan tersebut tidak akan siap untuk bekerja dalam lingkungan 'jasa profesional' yang berubah dengan cepat itu.

Penelitian yang dilakukan Ghozali (1996) terhadap teknik-teknik akuntansi manajemen di Australia pada 127 perusahaan menemukan terdapat perbedaan penggunaan teknik-teknik akuntansi manajemen pada berbagai perusahaan, teknik akuntansi manajemen dengan tipe pertama yang tersering digunakan adalah *capital budgeting*, analisis sensitivitas dan biaya relevan, sedangkan tipe dua yang digunakan analisis selisih, *contribution reporting*, analisis laba kotor dan analisis rasio keuangan. Sedangkan teknik yang ketiga yang sering digunakan *operating budgeting*, akuntansi pertanggung jawaban, *fixed budget* dan *performance budget*. Hasil penelitian juga menyimpulkan tidak terdapat proporsi dalam menggunakan teknik- teknik akuntansi manajemen berdasarkan karakteristik perusahaan.

Sulastiningsih (1997) menemukan secara empiris terdapat perbedaan penggunaan teknik akuntansi pada perusahaan perseorangan, persekutuan dan perseorangan penelitian tidak menemukan perbedaan penggunaan teknik akuntansi pada perusahaan yang berskala besar dan kecil pada perusahaan perusahaan manufaktur di Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan terhadap perubahan kurikulum Rizal (2001) secara empiris terdapat perbedaan persepsi dosen dan mahasiswa terhadap perubahan kurikulum. Mahasiswa lebih berespon negatif terhadap setiap perubahan kurikulum dan tema-tema akuntansi dibanding

dengan dosen. Penelitian juga menyimpulkan persepsi dosen PNS lebih berespon positif dibanding dengan dosen non PNS.



## BAB III

### TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tema-tema akuntansi apa saja yang di pergunakan oleh perusahaan
2. Menguji dengan empiris tema –tema akuntansi apa saja yang di ajarkan oleh Fakultas Ekonomi Unimed
3. Menganalisisi apakah terdapat perbedaan aplikasi tema-tema akuntansi yang di ajarkan di Fakultas Ekonomi Unimed dengan tema-tema akuntansi yang di aplikasikan oleh perusahaan- perusahaan di Kota Medan

#### 3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan konstribusi:

- a. Memberikan dasar pemikiran bagi pendekatan pengajaran di Fakultas Ekonomi Unimed dalam memberikan pelajaran tema-tema akuntansi yang adaatif bagi dunia usaha
- b. Memberikan kerangka pemikiran tema-tema yang sesuai dalam penyempurnaan kurikulum
- c. Menambah wacana refrensi bagi peneliti akuntansi dimasa yang akan datang

## BAB IV METODE PENELITIAN

### 4.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sumatera Utara pada bulan Januari sampai dengan April 2005. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan tujuan dan manfaat penelitian meliputi seluruh perusahaan-perusahaan dan Universitas yang memiliki fakultas ekonomi di Sumatera utara.

### 4.2 Populasi penelitian dan sample

#### *Perusahaan*

Populasi untuk perusahaan adalah seluruh perusahaan Menengah dan besar untuk perusahaan Jasa, Dagang dan manufaktur yang ada di Kota Medan. Sample diambil dengan cara acak dengan jumlah responden ditentukan dengan menggunakan rumus (Babbie, Earl; 1983, dalam Bambang Suhardito; 1999):

Dari jumlah populasi 322 perusahaan yang terdapat pada data BPPS yang memenuhi kereteria, ditentukan ukuran sampel dengan menggunakan rumus (Babbie, Earl; 1983, dalam Bambang Suhardito; 1999):

$$n = \frac{N \cdot pq}{(N - 1)D + pq} \quad (1)$$
$$D = B^2 / 4$$

Dimana: n = jumlah sampel yang diinginkan

N= populasi (322)

p=untuk meminimumkan risiko *sampling error* di pakai = 0,5

$$q = (1 - p) = 0,5$$

B= *Bound of error* atau kelonggaran kesalahan diperkirakan berinterval range tidak lebih dari 10%.

Maka dari rumus tersebut diketahui:

$$D = (0,1)^2 : 4$$

$$= 0,0025$$

$$n = \frac{322(0,5 \cdot 0,5)}{(322 - 1)0,0025 + (0,5)(0,5)}$$

$$= \frac{80,5}{1,0525}$$

$$= 76,48 \text{ sampel} = 76 \text{ perusahaan}$$

### ***Perguruan tinggi***

Populasi penelitian ini adalah seluruh Staf pengajar (dosen) yang mengajar bidang akuntansi di seluruh Perguruan tinggi di kota Medan. Mengingat jumlah universitas dan sekolah tinggi masih sedikit maka Sample penelitian adalah seluruh populasi

### 4.3 Variabel penelitian

Tema tema akuntansi di proksi dalam:

1. Rumpun akuntansi Keuangan
2. Rumpun akuntansi biaya dan Keuangan
3. Rumpun Pemeriksaan Akuntansi

### 4.4 Metode pengumpulan data

wawancara, yaitu metode dimana penulis mengadakan suatu wawancara langsung dengan pihak perusahaan dan staf pengajar, khususnya pada bagian akuntansi perusahaan dan dosen akuntansi dengan mengajukan beberapa pertanyaan guna memperlancar proses pengumpulan data.

Responden

### 4.5 Teknik analisis data

Perhitungan statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Distribusi Kai Kuadrat ( $\chi^2$ ) dan statistik deskriptif. Metode ini merupakan metode pengujian hipotesis terhadap perbedaan dua proporsi.  $\chi^2$  merupakan ukuran perbedaan antara frekwensi observasi dengan frekwensi teoritis, maka  $\chi^2 = 0$  semakin besar perbedaan antara observasi dengan frekwensi teoritis, maka nilai  $\chi^2$  akan semakin besar.

Selanjutnya nilai  $(X^2)$  akan di evaluasi dengan distribusi kai kuadrat. Prosedur

pengujian hipotesi dilakukan dengan langkah-langkah sebagi berikut:

1. Nyatakan hipotesis nol dengan hipotesis alternatif.
2. Tentukan tariff nyata, serta derajat kebebasannya. Tariff nya dalam penelitian ini adalah 5% sementara derajat kebebasannya K-1

3. Tentukan statistik uji  $X^2$  rumus kai kuadrat dinyatakan sebagi berikut:

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1. Sekilas Tentang Jurusan Akuntansi UNIMED**

Pembukaan Program Studi Akuntansi merupakan tindak lanjut dari Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2883/D/1995 tanggal 1 Nopember 1995 tentang konversi IKIP menjadi Universitas serta Surat Dirjen Dikti No. 1499/D/T/1997 tanggal 29 Mei 1997 mengenai perluasan mandat bagi FPIPS IKIP Medan pada waktu itu untuk membuka Program Studi non kependidikan.

Berdasarkan hal tersebut, sejak tahun 1997 tim pengembangan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED telah mengusulkan pembukaan Program Studi non kependidikan untuk Program Studi Akuntansi, manajemen dan Program Studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Setelah melalui beberapa revisi pada naskah akademik pembukaan Program Studi yang diajukan dan setelah melakukan presentasi di depan tim konsorsium bidang ilmu ekonomi di Depdiknas Jakarta tentang hakekat dan substansi pembukaan program studi, maka keluarlah surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI No. 2310/D/2001 tanggal 04 Juli 2001 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi S-1 pada Universitas Negeri Medan. Berdasarkan SK tersebut maka secara resmi berdirilah Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Medan yang berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial. Selanjutnya pada tanggal 28 September 2005 pengelolaan Program Studi Akuntansi berada di bawah Fakultas Ekonomi.

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan terhadap akuntan yang menguasai akuntansi untuk pemerintahan serta pengawasan terhadap keuangan negara, maka sejak tahun 2007 JA FE UNIMED membuka program Khusus Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Keuangan Negara. Program ini merupakan kerja sama antara Departemen Pendidikan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPENAS), dengan *Asian Development Bank* (ADB) yang difokuskan untuk memberikan beasiswa untuk pendidikan S1 dan S2 bagi pegawai Bawasda dan Itjen Departemen. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pegawai untuk mendorong penguatan kedua lembaga pengawasan tersebut.

### ***Rencana Pengembangan Jangka Panjang***

Sejak tahun 2006 program JA FE UNIMED mendapat akreditasi B (BAN PT No. 009/BAN-PT/Ak-9/S1/VII/2006, tanggal 27 Juli 2006) yang merupakan gambaran dari kemampuan layanan manajemen yang cukup baik dalam proses aktifitas akademik. Hal ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan program kerja yang terencana karena perkembangan dan dinamika masyarakat dewasa ini telah menuntut institusi pendidikan tinggi untuk menyusun program kerja yang dapat merespon kebutuhan masyarakat. JA FE UNIMED memiliki Visi, misi dan rencana strategis JA FE UNIMED harus selaras dengan visi dan misi sebagai berikut :

Visi

Jurusan yang unggul dalam bidang ilmu dan penerapan akuntansi.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan pengembangan keilmuan dan penerapan akuntansi berbasis kompetensi secara profesional.
2. Mengutamakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menciptakan atmosfir akademik yang relevan secara berkesinambungan melalui pendekatan manajemen terbuka.
4. Mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki jurusan.

## 5.2. Profil Responden Dosen Akuntansi

Dari 35 kuisisioner yang di sebarakan kepada dosen fakultas ekonomi yang berlatar belakang kependidikan akuntansi dan sains akuntansi meliputi jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Tata Niaga maka kuisisioner yang kembali sebanyak 27 (77%). Dari 27 yang kembali hanya 12 kuisisioner saja yang dapat diolah (dosen mengajarkan akuntansi keuangan pada tahun 2008, 2007 atau 2006) sisanya sebanyak 42 % ( 15 kuisisioner) tidak dapat di gunakan karena dosen yang bersangkutan tidak pernah mengajarkan mata kuliah akuntansi lebih jelas terlihat pada tabel 1 berikut ini:

**Table 1**  
**Tingkat Pengembalian Kuisisioner**

Keterangan	Jumlah	%
Kuisisioner yang di kirim	35	100
Kuisisioner yang kembali dan diisi	27	77
Dosen yang mengajar bidang studi lain	15	42
Yang memenuhi kreteria	12	34

**Table 2**  
**Tingkat Profile Dosen yang Mengajar**  
**Mata Kuliah Akuntansi Keuangan**

Keterangan	Klasifikasi				
	< 30 tahun	30-40 tahun	40-50 tahun	50-60 tahun	60 < tahun
Umur					
Jumlah %	1	5	4	2	
Lama bekerja	< 5 tahun	5-10 tahun	10-15 tahun	15-20 tahun	20 < tahun
Jumlah %	2	4	1	2	3
Pendidikan	S1		S2		
Jumlah %	1		11		

Berdasarkan usia sebagian besar dosen yang mengajarkan mata kuliah akuntansi berusia antara 30 s/d 40 tahun sebanyak 5 orang, dan usia 40 s/d 50 sebanyak 4 orang dan sisanya berusia 50 s/d 60 sebanyak 2 orang dan kurang dari 30 tahun sebanyak 1 orang.

Berdasarkan lama bekerja sebagian besar dosen yang mengajarkan mata kuliah akuntansi keuangan di fakultas Ekonomi UNIMED telah bekerja antara 5 s/d 10 tahun sebanyak 4 tahun dan lebih dari 20 tahun sebanyak 3 orang, sisanya

kurang dari 5 tahun sebanyak 2 orang dan antara 10 s/d 15 tahun sebanyak 1 orang, sebagian besar dosen yang mengajarkan matakuliah akuntansi keuangan berpendidikan S2 sebanyak 11 orang dan S1 sebanyak 1 orang.

## 5.2 Profil Responden Perusahaan

Perusahaan yang menjadi sample penelitian dikirim kuesioner diklasifikasikan berdasarkan untuk perusahaan, umur perusahaan, jenis usaha dan skala perusahaan. Berdasarkan bentuk perusahaan terdiri dari perseroan terbatas 18 perusahaan atau 43%, persekutuan terdapat 26 perusahaan atau sebesar 34%, dan perorangan terdapat 32 perusahaan atau 43%. Pada table 3 dapat dilihat profil responden berdasarkan bentuk perusahaan:

**Table 3**  
**Profil Responden Berdasarkan Bentuk Perusahaan**

Bentuk Perusahaan	Jumlah	Persentase
Perorangan	32	43%
Persekutuan	26	34%
Perseroan Terbatas	18	23%
Jumlah	76	100 %

Sedangkan berdasarkan umur perusahaan, 29 perusahaan merupakan perusahaan yang muda dengan umur kurang dari 10 tahun (38%). Perusahaan yang berumur lebih dari 20 tahun berjumlah 31 perusahaan atau 40%. Dan ber

usia antara 11 sampai 20 tahun 16 perusahaan atau 22 % Untuk perhitungan lebih lanjut dapat dilihat di table 4:

**Table 4**  
**Profil Responden Berdasarkan Umur Perusahaan**

Bentuk Perusahaan	Jumlah	Persentase
≤ 10 Tahun	29	38
11 – 20	16	22
Lebih Dari 20 Tahun	31	40
Jumlah	76	100

Berdasarkan jenis usaha, maka profile responden adalah sebagai berikut: untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil, dan produksi pakaian berjumlah 15 perusahaan atau 25,42%. Sedangkan perusahaan yang bergerak dalam industri kulit, sepatu dan kerajinan berjumlah 9 perusahaan atau 15,25%. Industri makanan dan minuman sebanyak 12 perusahaan atau 20,34%. Untuk industri mesin, peralatan rumah tangga 11 perusahaan atau 18,65% dan industri elektronik, kimia dan industri lainnya 12 perusahaan (20,34%). Agar lebih jelas dapat dilihat dalam table 5.

**Table 5**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Industri textil dan pakaian	15	20
Industri Kulit, sepatu dan kerajinan	9	12
Industri makanan dan minuman	29	39
Industri Mesin dan alat rumah tangga	11	15
Industri Elektronik, kimia dan industri lain	12	14
Jumlah	76	100

Berdasarkan skala perusahaan, profile responden terbagi menjadi 15 perusahaan (25,42% ) merupakan perusahaan besar 44 perusahaan kecil (74.58%). Klasifikasi perusahaan kecil didasarkan pada jumlah asset, jumlah karyawan, dan omset perusahaan. Menurut biro pusat statistik yang dimaksud usaha kecil mempunyai tenaga kerja antara 5 – 19 orang. Sedangkan menurut departemen koperasi dan pembinaan usaha kecil, yang dimaksud usaha kecil adalah perusahaan yang mempunyai omzet kurang dari 2 milyar dan jumlah kekayaan tidak termasuk tanah dan bangunan kurang dari 600 juta. (LPM-UGM 1996)

**Table 6**

**Profil Responden Berdasarkan Skala Perusahaan**

<b>Bentuk Perusahaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Perusahaan Besar	32	42
Perusahaan Kecil	44	34
Jumlah	76	100

**5.2 Penggunaan Teknik Akuntansi**

Di dalam penelitian ini penggunaan teknik-teknik akuntansi dibagi menjadi 3 tipe. Tipe 1. adalah teknik akuntansi Pengantar yang penggunaannya tergantung dari aktivitas perusahaan yaitu siklus akuntansi dari jurnal, buku besar sampai mengahasil laporan keuangan dan lain-lain.

Untuk teknik akuntansi keuangan tipe I yang paling banyak digunakan adalah teknik jurnal perusahaan yang menggunakan teknik tersebut sekitar

49,15%, sedangkan sisanya 50,85% tidak menggunakan. Sedangkan jurnal 64,41% tidak menggunakan, sehingga yang menggunakan 35,59%. Untuk buku besar yang menggunakan hanya 47,45%, sedangkan perusahaan yang tidak pernah menggunakan sebesar 52,55%.

Teknik tipe II adalah teknik untuk aktiva tetap yaitu perolehan, pemeliharaan, penyusutan, penggantian dan penurunan nilai yang digunakan secara berkala dan dalam jangka waktu yang teratur Teknik tipe II rata-rata penggunaannya kurang lebih 56%. Teknik yang banyak digunakan adalah aktiva tetap (61,01%). Teknik ini tersebar pada penggunaan dalam bulanan dan tahunan adalah 30,5%, sedangkan sisanya menggunakan kuartalan dan tengah tahunan. Untuk analisis akuntansi ekuitas 45,77% tidak menggunakan, sehingga yang menggunakan hanya 54,33%. Untuk akuntansi hutang yang paling banyak frekuensi penggunaannya adalah bulanan sekitar 20,34%. Sedangkan analisis tingkat perputaran persediaan yang digunakan bulanan adalah sebesar 18,64%.

Teknik akuntansi keuangan (*advance accounting*) tipe III adalah teknik akuntansi yang frekuensi penggunaannya jarang digunakan, seperti akuntansi pengabungan usaha, penentuan harga transfer, penentuan biaya standar, perhitungan biaya produksi, klasifikasi biaya, anggaran, perbandingan antara anggaran dengan actual, dan penentuan biaya dengan berdasar aktivitas. Teknik tipe III yang banyak digunakan adalah perhitungan biaya produksi (81,36%) dan klasifikasi biaya (79,66%). Sedangkan yang tidak banyak digunakan adalah penentuan harga transfer dan akuntansi pertanggungjawaban. Untuk metode penentuan harga transfer yang menggunakan hanya 40,68%, sedangkan untuk

akuntansi pertanggung jawaban yang menggunakan adalah 44,07% untuk metode biaya standar dan perbandingan anggaran dengan aktual sebanyak 62,72% menggunakan. Untuk metode yang relatif baru seperti penentuan biaya berdasar aktivitas 54,24% menggunakan, sedangkan perusahaan yang menggunakan anggaran hanya 67,80%.

**Tabel 7**  
**Penggunaan Teknik-teknik Akuntansi**  
**Tipe I Pada Perusahaan (Dalam %)**

<b>Teknik Akuntansi</b>	<b>Tidak</b>	<b>I</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
Menjurnal	64,41	11,87	8,47	1,69	13,56	100
Buku Besar	50,85	13,56	8,47	6,78	20,34	100
Neraca saldo	59,32	15,25	5,08	10,17	10,17	100
Neraca lajur	64,41	6,78	8,47	13,56	6,78	100
Jurnal Penyesuaian	52,55	10,17	11,86	10,17	15,25	100
Laporan Keuangan	62,27	11,86	13,56	5,08	6,78	100

**Tabel 8**  
**Penggunaan Teknik-teknik Akuntansi**  
**Tipe II Pada Perusahaan (Dalam %)**

<b>Teknik akuntansi</b>	<b>tidak</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
Perolehan Aktiva	45,76	20,34	13,56	8,47	11,86	100
Pemeliharaan aktiva	45,46	12,34	10,17	15,25	13,56	100
Penyusutan	44,07	10,17	13,56	8,47	23,73	100
Penggantian dan pertukaran	38,98	15,25	13,56	16,95	15,25	100
Aktiva tetap berwujud	45,76	18,64	6,78	13,56	15,25	100

Akuntansi Hutang	44,07	3,39	15,25	15,25	22,03	100
Aktuntansi Persediaan	42,37	10,17	11,86	11,86	23,73	100

**Tabel 9**  
**Penggunaan Teknik-teknik Akuntansi**  
**Tipe III Pada Perusahaan (Dalam %)**

<b>Teknik akuntansi</b>	<b>tidak</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>
Pengabungan usaha	55,93	10,17	6,78	11,86	15,26	100
Akuntansi Untuk perusahaan Afiliasi	59,32	13,56	5,09	11,86	10,17	100
Laporan keuangan konsolidasi	37,28	16,95	6,78	13,56	25,43	100
Perusahaan induk dan anak	45,76	11,86	10,17	10,17	22,04	100
Akuntansi perusahaan cabang	32,20	11,86	18,64	10,17	27,13	100
Rekonsiliasi	37,28	11,86	16,95	11,86	22,04	100
Akuntansi mata uang asing	18,64	8,47	10,17	15,26	47,46	100
Konsinyasi	20,34	6,78	13,56	22,04	37,28	100

Keterangan:

- 1: sedikit
- 2: sedang
- 3: banyak
- 4: banyak sekali

### 5.3 Analisis Data

Dari data yang diperoleh ditabulasi berdasarkan bentuk perusahaan, umur perusahaan dan skala perusahaan. Kemudian dihitung persentase penggunaan untuk setiap jenis teknik akuntansi pada setiap tingkat penggunaan didasarkan pada bentuk perusahaan, umur perusahaan, dan skala perusahaan. Setelah diperoleh persentase tersebut dijumlahkan untuk setiap tipe (untuk tipe I terdapat

6 jenis teknik akuntansi, tipe II terdapat 7 jenis teknik akuntansi keuangan dan tipe III terdapat 8 jenis teknik akuntansi keuangan), sehingga diperoleh jumlah persentase untuk setiap tipe teknik akuntansi keuangan. Jumlah persentase ini dibagi jumlah teknik akuntansi keuangan pada setiap tipe, maka di dapatkan persentase rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan setiap tingkat penggunaan dan untuk setiap tipe I, II, dan III (lihat lampiran)

Terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik akuntansi keuangan untuk setiap bentuk perusahaan perorangan, persekutuan dan perseroan terbatas. Pada lampiran I terdapat rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe I pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan bentuk perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis Ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan df 6 maka diperoleh probabilitas 0,0418 dan diperoleh z hitung 13,081. Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 12,592, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti bahwa hipotesa alternatif diterima yaitu terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe I pada perusahaan perorangan, persekutuan dan perseroan terbatas.

Terdapat rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe II pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan bentuk perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan df 6 maka diperoleh probabilitas 0,000001132 dan diperoleh z hitung 37,984. Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 12,592, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti bahwa hipotesa alternatif diterima yaitu terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi

keuangan tipe II pada perusahaan perorangan dan persekutuan dan perseroan terbatas.

Terdapat rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe III pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan bentuk perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan df 6 maka diperoleh probabilitas 0,004745 dan diperoleh z hitung 18,677 Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 12,592, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe III pada perusahaan perorangan dan persekutuan dan perseroan terbatas.

Perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik akuntansi keuangan untuk perusahaan yang berumur muda dan perusahaan yang berumur tua, menunjukkan rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe II pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan umur perusahaan, dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan df 3 maka diperoleh probabilitas 0,0173 dan diperoleh z hitung 10.149. Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 7,815, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe I pada perusahaan yang berumur muda dan yang berumur tua.

Dari rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe II pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan bentuk perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan df 6 maka diperoleh probabilitas 0,0002416 dan diperoleh z hitung 19,265

Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 7,815, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Maka data di simpulkan bahwa: terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe III pada perusahaan yang berumur muda dan yang berumur tua.

Penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe II pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan bentuk perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan df 6 maka diperoleh probabilitas 0,0007924 dan diperoleh z hitung 16,757 Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 7,815, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe I pada perusahaan yang berumur muda dan yang berumur tua.

Perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik akuntansi keuangan untuk perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar. Pada lampiran I table 10a menunjukkan rata-rata penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe II pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan skala perusahaan, dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan df 3 maka diperoleh probabilitas 0,0612 dan diperoleh z hitung 7.763 . Apabila dibandingkan dengan nilai z table sebesar 7,815, maka nilai z hitung lebih besar dari z table. Ini berarti terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe I pada perusahaan yang berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar.

Berdasarkan skal perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 3$  maka diperoleh probabilitas 0,0001897 dan diperoleh  $z$  hitung 19,762 Apabila dibandingkan dengan nilai  $z$  table sebesar 7,815, maka nilai  $z$  hitung lebih besar dari  $z$  table. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe II pada perusahaan yang ber berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar.

Pada penggunaan teknik akuntansi keuangan tipe III pada setiap tingkat penggunaan berdasarkan skala perusahaan dianalisis dengan menggunakan analisis ki kuadrat pada tingkat signifikansi atau  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 3$  maka diperoleh probabilitas 0,0004275 dan diperoleh  $z$  hitung 18,058 Apabila dibandingkan dengan nilai  $z$  table sebesar 7,815, maka nilai  $z$  hitung lebih besar dari  $z$  table. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan proporsi dalam menggunakan teknik-teknik akuntansi keuangan tipe II pada perusahaan yang ber berskala kecil dan perusahaan yang berskala besar.

#### **5.4 Kesesuaian dengan Tema Akuntansi yang di ajarkarkan di FE- Unimed**

#### **5.5 Kesimpulan Dan Implikasi**

Berdasarkan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa teknik akuntansi keuangan tipe I yang paling banyak digunakan adalah menjurnal, sedangkan untuk jurnal penutup, neraca lajur dan jurnal peneutup tidak digunakan. Untuk teknik akuntansi keuangan tipe II yang banyak digunakan

adalah aktiva tetap penyusutan, sedangkan teknik tipe III yang banyak digunakan adalah laporan konsinyasi.

Dari hasil analisis penggunaan teknik akuntansi keuangan pada tipe I, II, dan III berdasarkan bentuk perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan teknik akuntansi keuangan pada perusahaan perorangan, persekutuan dan perseroan terbatas. Dari hasil penggunaan teknik akuntansi keuangan pada tipe I berdasarkan skala perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan teknik akuntansi keuangan pada perusahaan berskala kecil dan berskala besar. Sedangkan teknik akuntansi keuangan pada tipe II, dan III terdapat perbedaan penggunaan untuk perusahaan yang berskala kecil dan besar.

Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengujian materi kurikulum pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi (D1, D2, D3, S1,). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sama, sehingga perlu menjadi pemikiran bagi penyusun kurikulum jurusan akuntansi untuk menyusun materi muatan kurikulum sesuai dengan tuntutan penggunaan lulusan.

Peneliti berpendapat bahwa hasil peneliti ini sangat dipengaruhi oleh variable makro, seperti struktur organisasi dan teknologi yang digunakan, akan tetapi pendapat ini belum dapat dijadikan sebagai dasar pijakan dalam menarik kesimpulan, karena adanya beberap keterbatasan dalam penelitian ini, maka perlu diadakan penelitian lanjutan pada organisasi yang memiliki struktur serupa dengan obyek penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sabeni., *Relevansi Kurikulum Akuntansi Di Era Pasar Bebas*, Makalah Wokshop Kurikulum Akuntansi Dan Manajemen FE UMSU, 2002
- Azizul Kholis, *Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Upaya Pemanjapan Profesionalisme Akuntan di Indonesia*, Jurnal Tabulasi PPs Unimed Juli 2003
- Husien, Elly, Zarni, *Strategi Membangun Keunggulan Kompetatif Akuntansi Menghadapi Peningkatan perekonomian Indonesia Dalam Prespektif Global*, Karya Tulis, 1997
- Midjan, La, *Kesiapan Pendidikan Tinggi Akuntansi Menghadapi Kurikulum Nasional*, 1994, Media Akuntansi, Edisi 12/ Tahun III/ 1996.
- Sulastiningsih dan priyastiwI, “ *identifikasi teknik-teknik akuntansi manajemen yang digunakan oleh manajer pada perusahaan-perusahaan manufaktur di daerah yogyakarta*” Proseding Simposium Nasional Akuntansi I
- Sritua Arief “ *Metodelogi Penelitian Ekonomi*” Penerbit UI Pres 1993
- Muhammad Rizal “*Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Sumatera Utara Terhadap Kurikulum Baru Fakultas Ekonomi (Rekayasa Kurikulum Jurusan Akuntansi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/ 2000 )*” Proposal penelitian Lembaga Penelitian dan pengabdian UNIMED, 2002
- Muhammad Rizal “*Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*” Makalah hasil penelitian, UMSU Pres 2000.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Silabus akuntansi keuangan menengah I

PERTEMUAN	MATERI
1.	Penjelasan silabi dan rencan kuliah
2.	Akuntansi investasi jangka pendek dan panjang
3.	Aktiva tetap- perolehan
4.	Aktiva tetap -pemeliharaan dan perbaikan
5.	Aktiva tetap- depresiasi dan evaluasi
6.	Aktiva tetap- pengantian dan penurunan nilai
7.	Akuntansi aktiva tetap tak berwujud
8.	Akuntansi hutang jangka panjang
9.	Akuntansi Debt trouble dan restrukturisasi
10.	Akuntansi Ekuitas
11.	Akuntansi Saldo laba
12.	Akuntansi perubahan Standar akuntansi dan analisis kesalahan
13.	Akuntansi perubahan harga
14.	Pengungkapan dan pelaporan

### Silabus akuntansi keuangan menengah II

PERTEMUAN	MATERI
1.	Penjelasan silabi dan rencan kuliah Akuntansi Keunagn dan Standar Akuntansi
2.	Kerangka konsepsi akuntansi Laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi dan leporan perubahan modal/ekuitas
3.	Laporan aurs kas
4.	Laporan laba perlembar
5.	Laporan keuangan persegmen
6.	Akuntansi dan konsep nilai waktu uang
7.	Konsep pengakuan pendapatan
8.	Kas Piutang
9.	Sediaan: A cost basic approach
10.	Sediaan: Addition valuation issues
11.	Hutang lancar dan hutang bersyarat
12.	Akuntansi pajak penghasilan
13.	Akuntansi leasing
14.	Akuntansi dana pension

## Silabi Akuntansi keuangan lanjutan I

PERTEMUAN	MATERI
	Penjelasan silabus dan rencana pelaksanaan kuliah beserta overview materi kuliah
1.	Penggabungan badan usaha ( <i>business combination</i> ) dengan metode <i>pooling of interest</i>
2.	Penggabungan usaha dengan metode purchase dan pembuatan neraca awal setelah penggabunga
3.	Masalah biaya dalam penggabungan usaha
4.	Akuntansi untuk perusahaan afiliasi: pemilikan dengan investasi saham
5.	Pengakuan perubahan modal dengan metode ekuitas ( <i>equity</i> )
6.	Pengakuan perubahan modal dengan metode harga perolehan ( <i>cost</i> )
7.	Penyusunan laporan keuangan konsolidasi
8.	Transaksi antar perusahaan afiliasi (persediaan barang)
9.	Transaksi antar perusahaan afiliasi aktiva tetap
10.	Pemilikan lebih dari 1 jenis saham anak perusahaan
11.	Masalah pemilikan tidak langsung ( <i>indirect holding</i> )
12.	Saling pemilikan saham antar induk dan anak perusahaan
13.	Saling pemilikan saham antar anak perusahaan

## Silabus Akuntansi keuangan lanjutan II

PERTEMUAN	MATERI
1	Penjelasan silabus, rencana perkuliahan dan overview materi kuliah
2	Akuntansi untuk operasi cabang ( Branch Operation )
3	Akuntansi untuk pusat dan cabang: Transaksi untuk cabang
4	Masalah khusus untuk transaksi antara pusat dan cabang
5	Rekonsiliasi antara pusat dan cabang
6	Transaksi dalam mata uang asing dan konsep pertukaran (Foreign Currency Concepts & transactions)
7	Akuntansi penjabaran mata uang asing
8	Akuntansi untuk cabang luar negeri
9	Laporan keuangan dalam mata uang asing dan penjabarannya
10	Akuntansi untuk Real Estate: Pengakuan Pendapatan dan Biaya
11	Akuntansi untuk Real Estate: Installment Method
12	Akuntansi untuk Real Estate: Percentage of Completion Method
13	Akuntansi untuk konsinyasi : Metode terpisah
14	Akuntansi untuk konsinyasi : Metode tak terpisah



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FAKULTAS EKONOMI

Jln Willem Iskandar Pasar V kotak Pos No:1589 Medan 20221 Telp 6625973

Kepada yth:

Bapak/ Ibu/ Saudara/i \_\_\_\_\_

Dosen Akuntansi

Di

Tempat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Rizal SE., M.Si dan Drs. La Ane, M.Si**

Unit Kerja : **Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIMED**

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan Judul:

Analisis Kesesuaian Tema-Tema Akuntansi Keuangan Yang Diajarkan Di Fakultas Ekonomi UNIMED Dengan Tema Tema Akuntansi Keuangan Yang Di Aplikasikan Di Perusahaan (Studi Adaptasi kurikulum)

Dengan ini memohon Bapak/ Ibu/ Saudara/i agar dapat meluangkan waktu untuk mengisi pertanyaan yang kami ajukan. Jawaban dari Ibu merupakan sumber data yang penting bagi Perkembangan Ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu ekonomi.

Kami sangat berharap Bapak /Ibu dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan secara jujur karena hasil penelitian ini akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan bagi berbagai pihak, dan hasil penelitian ini akan dipublikasikan secara luas dalam Jurnal Ilmiah

Demikian Kuisisioner ini saya ajukan atas perhatian dari Bapak/ Ibu saya Ucapkan Terima kasih.

Hormat Saya  
Peneliti

**Muhammad Rizal SE.,M.Si & La Ane SE.,M.Si**

HP : 0811-604291

E- Mail : ri4al @ yahoo.com

## I. Demografi Responden

Mohon Bapak Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini dengan ✓ (ceklis) pada tempat yang tersedia.

### I. Demografi Responden:

- a. Nama Responden : ..... \* Boleh tidak di isi
- a. Umur responden : ..... Tahun
- b. Lama Bekerja : ..... Tahun (ditempat saat ini bekerja)
- c. Pendidikan terakhir : a) S1                      b) S2                      c) S3
- d. Matakuliah yang di ajarkan tahun 2008:
- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....
- e. Matakuliah yang di ajarkan tahun 2007:
- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....
- 4) .....

**II Mohon Bapak /Ibu Mengisi hanya matakuliah yang pernah diajarkan dengan ✓ (ceklis)**

**Ketika saya mengajar matakuliah Akuntansi Pengantar I dan II saya mengajarkan tema-tema akuntansi berikut ini:**

MATERI	Ya	Tidak	Keterangan
Penjelasan silabi dan rencan kuliah			
Pengertian Akuntansi, Persamaan Akuntansi			
Menjurnal			
Memposting dan Pembuatan Kode Rekening			
Jurnal Khusus dan Jurnal Penyesuaian			
Pembuatan Neraca lajur dan Penyusunan Laporan Keuangan			
Laboran Keuangan; Neraca, laporan Perubahan Modal (ekuitas), Laba Rugi			
Laporan Arus Kas			
Rekonsiliasi Bank			
<b>Materi Tambahan:</b>			
1.			
2.			
3.			
4.			

Ketika saya mengajar matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah I saya mengajarkan tema-tema akuntansi berikut ini:

MATERI	Ya	Tidak	Keterangan
Penjelasan silabi dan rencan kuliah			
Akuntansi investasi jangka pendek (Wesel, Saham) dan panjang (Obligasi dan Hipotek)			
Aktiva tetap- perolehan (pembelian atau di bangun sendiri)			
Aktiva tetap -pemeliharaan dan perbaikan			
Aktiva tetap- depresiasi dan evaluasi			
Aktiva tetap- pengantian dan penurunan nilai			
Akuntansi aktiva tetap tak berwujud (hak cipta,			
Akuntansi hutang jangka panjang			
Akuntansi Debt trouble dan restrukturisasi			
Akuntansi Ekuitas			
Akuntansi Saldo laba			
Akuntansi perubahan Standar akuntansi dan analisis kesalahan			
Akuntansi perubahan harga			
Pengungkapan dan pelaporan			
<b>Materi Tambahan:</b>			
1.			
2.			
3.			
4.			

Ketika saya mengajar matakuliah Akuntansi Keuangan Menengah II saya mengajarkan tema-tema akuntansi berikut ini:

MATERI	Ya	Tidak	Keterangan
Penjelasan silabus dan rencana pelaksanaan kuliah beserta overview materi kuliah			
Kerangka konsepsi akuntansi			
Laporan keuangan, neraca, laporan laba rugi dan leporan perubahan modal/ekuitas			
Laporan arus kas			
Laporan laba perlembar			
Laporan keuangan persegmen			
Akuntansi dan konsep nilai waktu uang			
Konsep pengakuan pendapatan			
Kas			
Piutang			
Sediaan: A cost basic approach			
Sediaan: Addition valuation issues			
Hutang lancar dan hutang bersyarat			
Akuntansi pajak penghasilan			
Akuntansi leasing			
Akuntansi dana pensiun			
<b>Materi Tambahan:</b>			
1.			
2.			
3.			
4.			

Ketika saya mengajar matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan I saya mengajarkan tema-tema akuntansi berikut ini:

MATERI	Ya	Tidak	Keterangan
Penjelasan silabus dan rencana pelaksanaan kuliah beserta overview materi kuliah			
Penggabungan badan usaha ( <i>business combination</i> ) dengan metode <i>pooling of interest</i>			
Penggabungan usaha dengan metode purchase dan pembuatan neraca awal setelah penggabunga			
Masalah biaya dalam penggabungan usaha			
Akuntansi untuk perusahaan afiliasi: pemilikan dengan investasi saham			
Pengakuan perubahan modal dengan metode ekuitas ( <i>equity</i> )			
Pengakuan perubahan modal dengan metode harga perolehan ( <i>cost</i> )			
Penyusunan laporan keuangan konsolidasi			
Transaksi antar perusahaan afiliasi (persediaan barang)			
Transaksi antar perusahaan afiliasi aktiva tetap			
Pemilikan lebih dari 1 jenis saham anak perusahaan			
Masalah pemilikan tidak langsung ( <i>indirect holding</i> )			
Saling pemilikan saham antar induk dan anak perusahaan			
Saling pemilikan saham antar anak perusahaan			
<b>Materi Tambahan:</b>			
1.			
2.			
3.			
4.			

Ketika saya mengajar matakuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan II saya mengajarkan tema-tema akuntansi berikut ini:

MATERI	Ya	Tidak	Keterangan
Penjelasan silabus, rencana perkuliahan dan overview materi kuliah			
Akuntansi untuk operasi cabang ( Branch Operation )			
Akuntansi untuk pusat dan cabang: Transaksi untuk cabang			
Masalah khusus untuk transaksi antara pusat dan cabang			
Rekonsiliasi antara pusat dan cabang			
Transaksi dalam mata uang asing dan konsep pertukaran (Foreign Currency Concepts & transactions)			
Akuntansi penjabaran mata uang asing			
Akuntansi untuk cabang luar negeri			
Laporan keuangan dalam mata uang asing dan penjabarannya			
Akuntansi untuk Real Estate: Pengakuan Pendapatan dan Biaya			
Akuntansi untuk Real Estate: Installment Method			
Akuntansi untuk Real Estate: Percentage of Completion Method			
Akuntansi untuk konsinyasi : Metode terpisah			
Akuntansi untuk konsinyasi : Metode tak terpisah			
<b>Materi Tambahan:</b>			
1.			
2.			
3.			
4.			

( )  
Nama Responden

Terima Kasih Atas Partisipasi Bapak/ Ibu Dalam Menjawab Kuisisioner Yang Diberikan, Tanggapan Yang Bapak /Ibu Berikan Akan Sangat Membantu berbagai pihak dalam mengambil keputusan berkaitan dengan upaya untuk Meningkatkan kualitas Pembelajaran.

Catatan:

---



---



---



---



---



---



---



---

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
LEMBAGA PENELITIAN  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. W. Iskandar Psr. V-kotak Pos No.1589 – Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 6614002, 6613319.e-mail:lpunimed@Indo.net.Id

**SURAT PERJANJIAN KERJA**  
**No. 212A./H33.8/KEP/PL/2008**

Pada hari ini Jum'at tanggal dua puluh tiga bulan Mei tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si :Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan, dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.
2. M. Rizal, SE.M.Si :Dosen FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

Pasal 1

Berdasarkan PO Unimed Nomor :00552/H33/KEP/KU/2008, tanggal 17 Maret 2008, tentang kegiatan Research Grant, PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian Research Grant berjudul :

**”Kesesuaian Tema-Tema Akutansi Keuangan yang Diajarkan di Fakultas Ekonomi Unimed dengan Tema Akutansi yang diaplikasikan Perusahaan (Studi Adaptasi Kurikulum).”**

Yang berada di bawah tanggung jawab yang diketahui oleh : PIHAK KEDUA dengan masa kerja 6 (enam) bulan, terhitung sejak SPK ini ditanda tangani .

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah), secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 10.500.000,- (Sepuluh juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 4.500.000,- (Empat juta lima ratus ribu rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA.
4. PIHAK KEDUA dikenakan pajak (PPh) sebesar 15% dari jumlah dana penelitian yang diterima dan akan Di setorkan ke kas negara.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA mengajukan/menyerahkan rincian anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan aset Negara termasuk kewajiban memungut dan menyetorkan pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan laporan hasil penelitian Research Grant kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya 1 Nopember 2008) sebanyak 4 (empat) eksamplar, dalam bentuk "Hard Copy" disertai dan naskah artikel ilmiah hasil penelitian 2 (dua) file elektronik "Soft Copy" yang berisi keduanya.

Pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian Rsearch Grant sesuai dengan pasal 1 diatas , maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimakan pelaksanaan penelitian tersebut kepada pengganti yang dianggap mampu menyelesaikannya.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan pasal 2.
3. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian Research Grant PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara.

Pasal 6

Laporan hasil penelitian yang tersebut dalam pasal 4 harus memenuhi ketentuan sbb:

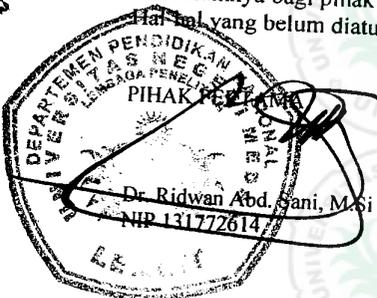
- a. Bentuk kuarto
- b. Warna cover Biru Muda
- c. Dibawah bagian kulit/cover depan ditulis : Dibiayai oleh Dana PO Unimed No.00552/H33/KEP/KU/2009, 17 Maret 2008.
- d. Dibagian akhir dari laporan hasil penelitian dilampirkan Surat Perjanjian Kerja (SPK).

Pasal 7

Hak Cipta penelitian tersebut ada pada PIHAK KEDUA, sedangkan untuk penggandaan dan penyebaran laporan hasil penelitian berada dalam PIHAK PERTAMA.

Pasal 8

Surat perjanjian kerja ini dibuat rangkap 5 (lima) dibubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibebankan kepada PIHAK KEDUA, satu rangkap untuk PIHAK PERTAMA satu rangkap untuk PIHAK KEDUA, dan selainnya bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui. Hal hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian Kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.



PIHAK KEDUA

M. Rizal, SE., M.Si  
NIP. 132297327



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. Willem Iskandar Psr. V - kotak Pos No. 1589 - Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 6613365, Psw. 228, Fax. (061) 6614002, 6613319. e-mail: lpunimed@indo.net.id

Nomor : 337/H33.8/PL/2008  
Lamp. : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. : Bapak/Ibu Pimpinan Perusahaan .....  
di  
Medan

Dengan hormat, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin penelitian yang dilakukan oleh :

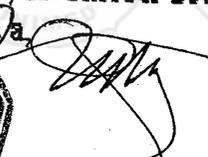
Nama : Muhammad Rizal, SE., M.Si  
NIP : 132297323  
Pangkat/Golongan : Penata / III/c  
Fakultas/Jurusan : FE / Akuntansi  
Jabatan : Dosen FE Unimed  
Judul Penelitian : Kesesuaian Tema-tema Akuntansi Keuangan yang Diajarkan di Fakultas Ekonomi Unimed dengan Tema Akuntansi yang Diaplikasikan Perusahaan ( Studi Adaptasi Kurikulum).

Sumber Dana : Research Grant Unimed

Lokasi Penelitian : Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, ~~atas~~ perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Oktober 2008

Ketua  
  
Drs. Ridwan Abd. Sani, M.Si  
LEMLIT NIP. 131772614

